

**MEMAHAMI HAK SESAMA MUSLIM (H.R BUKHORI****MUSLIM DALAM KITAB RIYADHUS SHOLIHIN)**

Nurul Qomariya & Nahdiyah

STIQ Wali Songo Situbondo

[qoqom91@gmail.com](mailto:qoqom91@gmail.com) & [putritunggalnadia@gmail.com](mailto:putritunggalnadia@gmail.com)

**Abstrak**

Artikel membahas tentang manusia sebagai makhluk sosial mempunyai hak yang harus dilaksanakan. hak sesama muslim merupakan perintah yang di proritaskan untuk dikerjakan tidak boleh ditinggalakan hak ini meliputi wajib 'ain, wajib kifayah, dan semua perkara yang hukumnya sunnah. hadis ini ada yang meriwayatkan enam perkara dan ada yang meriwayatkan lima perkara disini membahas yang meriwayatkan lima, meliputi menjawab salam, mengunjungi orang sakit, mengantar jenazah, memenuhi undangan, dan menjawab orang yang bersin.

Kata kunci: Manusia, hak sesama muslim, hadis.

**PENDAHULUAN**

Manusia diciptakan Allah sebagai kholifah Allah dibumi, juga sebagai makhluk sosial, yang bersama-sama dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial tentunya manusia membutuhkan orang lain untuk keberlangsungan hidupnya. tanpa kehadiran orang lain ia akan kesulitan dalam menjalani kehidupan. Al- qur'an dan Hadis mengajarkan kita (manusia), sebagai orang muslim agar senantiasa saling membantu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa, juga dalam menegakkan agama Allah. sikap saling membantu adalah ciri khas sejak masa Rasulullah SAW. Pada masa itu tak ada seorang muslim membiarkan muslim lainnya kesusahan sebab mereka ta'at kepada apa yang di sabdakan Rasulullah SAW.

Rasulullah SAW bersabda dalam kitab Riyadussholihin *bahwa seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, ia tidak mendzoliminya dan tidak pula membiarkannya, barang siapa yang memenuhi kebutuhan saudaranya, maka Allah memenuhi kebutuhannya, barang siapa yang menghilangkan kesusahan seorang muslim*

*Allah akan menghilangkan kesusahannya di hari qiyamat. Dan barang siapa yang menutupi aiib seorang muslim, maka Allah menutupi aibnya di hari qiyamat.*<sup>1</sup> Jadi ketika melihat saudara muslim kesusahan, mereka sebisa mungkin meringankannya.

Seiring bergantinya masa dan berkembangnya zaman ummat muslim pada saat ini tidak terlalu peduli terhadap muslim lainnya. Mereka beranggapan bahwa selama tidak ada keuntungan yang didapat maka mereka engan untuk saling membantu, mereka lupa bahwa setiap muslim mempunyai hak dan kewajiban terhadap muslim lainnya dan hal itu menyebabkan hilangnya keharmonisan dan kekompakan dalam kehidupan bermasyarakat. Jika keharmonisan dan kekompakan tidak terjaga yang meliputi hak-hak sesama saudara islam, maka kehidupan ummat ini akan mudah terkoyakkan dan mudah terpengaruh oleh gerakan gerakan yang menghancurkan ummat islam. Dan pada akhirnya islam akan menemui kebuntuhan masalah yang sangat sulit dipecahkan.

Mengembalikan keharmonisan dan kekompakan dalam kehidupan bermasyarakat juga demi terjadinya ummat islam dalam kehancuran maka seorang muslim harus memahami hak dan kewajiban mereka kepada muslim yang lain. Sesuai hadis yang di sabdakan rasulullah saw dalam kitab riyadussholihin yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dan Imam Bukhori dari Abu Hurairah r.a yang akan di paparkan didalam pembahasan.

Hadis yang menerangkan hak sesama muslim ada yang meriwayatkan lima perkara dan ada yang meriwayatkan enam perkara. Namun fokus kajian penulis adalah pada hadis yang diriwayatkan Imam Bukhori dan Imam Muslim yang berjumlah lima.

## PEMBAHASAN

### A. Profil Kitab Riyadus Sholihin

Imam Nawawi adalah ulama yang paling banyak mendapat cinta dan sanjungan makhluk. Nama lengkap Beliau Yahya bin Syaraf bin Muri bin Hasan bin Husain bin

---

<sup>1</sup> Imam Nawawi, *syarah dan terjemah Riyadus Sholihin*. Terj. Muhli Dhofir Lc dan Farid Dhofir Lc. (Jakarta:Al l'tishom, 2005), hlm 311.

Muhammat bin jum'ah bin Hizam Al-Haurani Ad-Dimasqy As- Syafi'i beliau lahir pada bulan Muharram tahun 631H. Pada saat beliau menginjak umur 9 tahun beliau di ajak oleh ayahnya untuk pergi ke Damaaskus lalu menempatkannya dimadrasah Ar-rawahiyyah, dalam waktu empat bulan setengah, beliau sudah hafal kitab At- tanbih kemudian dilanjutkan dengan menghafal kitab al madzhab.

Imam nawawi adalah syaikh panutan, orang yang dapat predikat ahli ibadah, ahli fiqh, seorang mujtahid yang dekat dengan allah, syekh al islam penebar kebaikan kepada manusia, penghidup agama serta pemilik karya-karya yang banyak, di antaranya adalah kitab Riyadus Sholihin<sup>2</sup>.

Kitab Riyadus Sholihin merupakan kitab hadis, yang di dalamnya terdapat hadis-hadis shohih, setiap bab nya di awali dengan menyebutkan ayat-ayat Al- Qur'an yang berkaitan dengan tema yang di bahas, dan Imam Nawawi menyebutkan muttafaqun'alaihi yang berarti hadis tersebut diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam muslim.

*Artinya: Dari Abu Hurairata r.a berkata bahwa Rasullah SAW bersabda: Hak seorang muslim kepada muslim lainya ada lima: Menjawab salam, mengunjungi orang yang sakit, mengantarkan jenazah, memenuhi undangan, dan menjawab orang yang bersin (muttafaqun'alaihi).<sup>3</sup>*

Dari hadis di atas bisa kita fahami bahwa hak sesama muslim merupakan perintah yang di prioritaskan untuk dikerjakan, benar-benar di haruskan dan jangan sampai dilalaikan. Hak ini meliputi hal yang wajib baik itu wajib 'ain, wajib kifayah, dan perkara yang hukumnya sunnah. didalam menjalakan perintah tersebut akan

---

<sup>2</sup> Syaikh Ahmad farid, *60 Biografi ulama salaf*, penj Masturi ilham dan Asmu'l tamam Ic,(Jakarta:pustaka al kautsar,2006), hlm

<sup>3</sup>Imam Nawawi, *syarah dan terjemah Riyadus Sholihin*. Terj. Muhli Dhofir Lc dan Farid Dhofir Lc. (Jakarta:Al l'tishom, 2005), hlm 160.

menumbuhkan tali persaudaraan yang semakin erat dan akan menumbuhkan rasa saling menyayangi antar sesama muslim.

Diantaranya hak-hak sesama muslim sebagai berikut:

1. Menjawab salam

Ucapan salam pertamakali di ucapkan oleh Nabi Adam a.s. didalam hadis disebutkan:

لما خلق هلا تعلى ادم صلی هلا : عن ابی هریرة رضي هلا عنہ عن النبی صلی هلا علیہ وسلم قال اذهب فسلم علی اولئک نفر من المائكة جلوس فاستمع ما يحینك، فانهاتحینك وتحیت: علیہ وسلم قال

ورحمة هلا، متفق : السالم علیکم ورحمة هلا، فرادوه: السالم علیکم، فقلوا: فقلوا، ذریتك علیه .

*Artinya: Dari Abu Harairata r.a, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda : Allah menciptakan adam dalam bentuknya setinggi empat puluh hasta. saat Allah menciptakannya, Dia berfirman, “pergilah dan ucapkan salam kepada kelompok malaikat”, lalu dengarkan jawaban mereka. jawaban tersebut menjadi ucapan salammu dan keturunanmu. Adam berkata “Assalamu 'alaikum,” para malaikat menjawab “Assalamualaika warahmatullahi,” kemudian mereka menambahkan “warahmatullahi,.”. Setiap orang yang masuk surga dalam bentuk Adam. Kemudian manusia terus menerus berkurang bentuknya sampai sekarang. (muttafaqun alaihi).<sup>4</sup>*

Salam merupakan doa keselamatan yang berkah dan baik, juga perkara yang menunjukkan rasa saling mencintai, dan persaudaraan yang baik antar sesama muslim. Menjawab salam adalah bentuk respon kepada orang yang memberi salam juga merupakan balasan doa untuk orang yang mengucapkan salam.

---

<sup>4</sup> Imam Nawawi, *syarah dan terjemah Riyadus Sholihin*. Terj. Muhli Dhofir Lc dan Farid Dhofir Lc. (Jakarta:Al l'tishom, 2005), hlm 96.

Hukum menjawab salam adalah wajib. dan adapun hukum mengucapkan salam adalah sunnah. sebagaimana yang di katakan oleh Sufyan as-stauri dari seseorang dari Al-Ahasan Al-Bashori ia berkata mengucapkan salam itu sunnah dan menjawabnya wajib. Imam ibnu katsir berkata apa yang disampaikan oleh Al- hasan Al-Bashori adalah pendapat seluruh ulama, bahwa menjawab salam itu wajib bagi setiap orang yang diberi salam. ia berdosa jika tidak melakukannya karana bertentangan dengan perintah allah dalam firmanya surah An-Nisa'( ayat 86).<sup>5</sup>

Hukum menjawab salam pada dasarnya wajib jika salam aman dari fitnah apabila salam dapat menimbulkan fitnah. Perempuan tidak boleh mengucapkan dan menjawab salam kepada atau dari laki-laki yang bukan mahramnya tanpa ada keperluan yang dibenarkan syarak. Jika perempuan itu tidak menimbulkan fitnah seperti perempuan yang sudah tua boleh mengucapkan salam kepada seorang laki- laki dan bagi lelaki tersebut wajib menjawabnya.<sup>6</sup>

Adapun cara menjawab salam (1)menjawab sebanding dengan ucapan yang telah diberikan oleh orang lain, seperti ketika mengucapkan salam dengan assalamu 'alaikum, jawabannya cukup dengan "wa'alaikum salam". (2) menjawab dengan lebih sempurna, seperti ketika orang mengucapkan assalamu'alaikum, jawabannya dengan sempurna "wa'alaikum salam warahmatullahi wabarakatu".<sup>7</sup>

Dan diperbolehkan menjawab salam non muslim tetapi tidak dengan jawaban waalaikumsalam cukup dengan ucapan waalaikum sebagaimana yang di sabdakan Rasulullah saw:

---

<sup>5</sup> Syekh sa'ad yusuf Mahmud abu aziz, *Ensiklopedi hak dan kewajiban dalam islam*, penj Ali nurdin Lc, (Jakarta: pustaka al kausar, 2017, Hlm 283.

<sup>6</sup> Sidek, D., Ab Rahman, R., Daud, K. A., Zakaria, M. B., Ibrahim, A. Q., & Noh, N. C. (2018). Kepentingan Memberi Salam dan Etika Berpakaian Menurut Islam. *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences* (e-ISSN: 2600-9080), 1(3), 84-97.

<sup>7</sup> Hidayatulloh, F. S. (2011). Salam Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*,1-2011).

Artinya: *Dari anas ra berkata bahwa Rasulullah saw bersabda: apabila seseorang ahlul kitab mengucapkna salam kepadamu maka jawablah dengan ucapan waalaikum (muttafaqun alaihi).*<sup>8</sup>

## 2. Menjenguk orang sakit

Menjenguk orang yang sakit menurut jumhur ulama' adalah sunnah namun bisa jadi menjenguk orang sakit bisa menjadi wajib jika yang di jenguk adalah kerabat dekat (masih punya hubungan mahrom).<sup>9</sup> Adapun menjenguk orang sakit bagi laki-laki kepada wanita yang sakit adalah boleh jika tidak menyebabkan fitnah. wanita juga boleh menjenguk laki-laki dengan syarat harus mengenakan pakain tertutup dan aman dari fitnah.

Menjenguk orang yang sakit akan menyenangkan hati dan keluarganya, juga salah satu anjuran bagi setiap muslim dan perintah syari'at yang sangat di senangi allah yang mana terdapat faidah dan keistinewaan yang di berikan oleh allah kepada orang yang menjenguk saudaranya yang sedang sakit dan diantara faidah- faidahnya adalah :

Bisa menjumpai allah SWT. Sebagaimana yang di sabdakan Rasullah SAW bersabda: sesungguhnya Allah azzawallah berfirman kelak di hari qiyamat: wahai anak cucu adam! Aku sedang sakit akan tetapi engkau tidak menjengukku, anak cucu adam bertanya: bagaimana hamba bisa menjenguk engkau sedang engkau tuhan semesta alam? Maka allah menjawabnya: apakah kamu tidak tau bahwa sesungguhnya fulan salah seorang hambaku sedang sakit.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Imam Nawawi, *syarah dan terjemah Riyadus Sholihin*. Terj. Muhli Dhofir Lc dan Farid Dhofir Lc. (Jakarta:Al I'tishom, 2005), hlm 116.

<sup>9</sup> "Bulughulmaram adab enam hak sesama muslim" dalam <https://rumaysho.com>

<sup>10</sup> Tim kreatif tamatan santri lanbulan, Ahlake tretan, (Menara al-mubarak:2020), hlm

Bisa mengingatkan diri pada alam akhirat dan Rasulullah saw bersabda: kunjungilah orang-orang yang sakit dan iringilah jenazah nya. Niscaya engkau akan ingat masalah akhirat.<sup>11</sup>

merupakan jalan yang mengantarkan kepada surga. Disebutkan oleh Imam Muslim sebuah hadits dari Tsauban radhiyallahu 'anhu, bahwa Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya seorang muslim jika menjenguk saudaranya muslim (yang sedang sakit) maka dirinya senantiasa berada khurfah surga hingga dirinya kembali". Di katakan: "Wahai Rasulullah Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam, apa khurfah surga itu? Beliau menjelaskan: "Buah-buahan surga". HR Muslim.<sup>12</sup>

sebagai faktor dirinya di do'akan oleh para malaikat. Seperti diberitakan oleh sahabat Ali radhiyallahu 'anhu, sebagaimana dikeluarkan oleh Imam Tirmidzi dalam sunannya. Sahabat Ali menceritakan: "Aku pernah mendengar langsung dari Rasulullah Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam, "Tidaklah seorang muslim yang menjenguk saudaranya muslim dipagi hari melainkan dirinya akan di do'akan oleh tujuh puluh ribu malaikat hingga petang. Dan jika dirinya menjenguk di sore hari maka dirinya akan dido'akan oleh tujuh puluh ribu malaikat hingga pagi. Dan baginya kebun ditengah surga". HR at-Tirmidzi<sup>13</sup>

- a. Menjenguk orang sakit tidak hanya sekedar menjenguknya saja ada beberapa sunnah bagi orang yang menjenguk:
- b. mendo'akan kesembuhannya dan menyuruhnya untuk bersabar.

---

<sup>11</sup> Tim kreatif tamatan santri lanbulan, Ahlaketretan, hlm 450.

<sup>12</sup> Syaikh A Syaikh Amin bin Abdullah asy-Syaqawi, "Adab Menjenguk Orang Sakit".pdf  
<https://d1.islamhouse.com,>

<sup>13</sup> Syaikh A Syaikh Amin bin Abdullah asy-Syaqawi, "Adab Menjenguk Orang Sakit"

- c. Meletakkan tangannya diatas tempat bagian yang sakit sambil mengucapkan basmalah dan mendoakannya.
- d. Menghibur diri orang yang sakit dengan memberinya harapan untuk hidup dan dekatnya kesembuhan.
- e. Meminta doa kepada orang yang sakit sebab doa orang yang sakit mustajab.
- f. Disunnahkan untuk berwudhu' sebelum menjenguk orang yang sakit.
- g. Mencari keberkahan dari orang yang sakit.
- h. Di sunnahkan berjalan kaki akan tetapi tidak apa-apa menggunakan kendaraan.
- i. Tidak boleh meminum atau memakan di dekat orang yang sakit.<sup>14</sup>

### 3. Mengantarkan jenazah

Mengantarkan jenazah kepemakaman hukumnya adalah fardhu kifayah. Ini berlaku bagi jenazah yang di kenal maupun tidak di kenal.<sup>15</sup> Allah subhanahu wata`alah memberikan pahala kepada orang yang mengantarkan jenazah sebagaimana yang disabdakan Rasulullah:

*Artinya: Dari Abi Hurairah r.a berkata bahawa rasulullah saw bersabda barang siapa yang mengantarkan jenazah sampai mensholatinya, maka ia mendapatkan pahala satu qiroth dan barang siapa mengantarkannya sampai di makamkan maka ia mendapat pahala dua qiroth , di tanyakan pada beliau, apa dua qiroth ? beliau menjawab seperti dua gunungbesar.(muttafaqun alaih ).<sup>16</sup>*

---

<sup>14</sup> Syekh sa'ad yusuf Mahmud abu aziz, *Ensiklopedi hak dan kewajiban dalam islam*, penj Ali nurdin Lc, (Jakarta: pustaka al kausar, 2017, Hlm 249-251.

<sup>15</sup> "Bulughulmaram adab enam hak sesama muslim" dalam <https://rumaysho.com>

<sup>16</sup> Imam Nawawi, *syarah dan terjemah Riyadus Sholihin*. Terj. Muhli Dhofir Lc dan FaridDhofir Lc. (Jakarta:Al I'tishom, 2005), hlm 167.

Bagi seorang perempuan mengantar jenazah hukumnya makruh jika tidak menimbulkan sesuatu yang di haramkan. apabila ia mengakibatkan hal yang haram maka hukumnya haram. karena pada dasarnya perempuan itu diperintahkan untuk menutup aurat dan tidak bercampur dengan laki-laki. sebagaimana di sebutkan dalam Hadis:

*Artinya: Dari Ummu Athiyyah r.a kami dilarang untuk mengantarkan jenazah ,tetapi larangan itu tidak keras (muttafaqun alaih).<sup>17</sup>*

Mengiringi jenazah tidak boleh diertai hal-hal yang bertentangan dengan syariat seperti: mengiringi jenazah dengan suara atau api, meratapi mayyit secara berlebihan .<sup>18</sup>

#### 4. Memenuhi Undangan

Sebagian ulama menyatakan menghadiri undangan apapun wajib karena demi memuliakan dan demi terjalin hubungan yang baik. ini adalah pendapat dari Abdullah bin Umar, ulama zhahiriyyah dan sebagian ulama syafi`iyah. sedangkan jumhur (majoritas) ulama menyatakan menghadiri undangan secara umum adalah sunnah muakkad, sedangkan imam Ash-shan`ani rohimahullah dalam subul as- salam menyatakan bahwa yang wajib adalah menghadiri undangan walimah nikah karena ada ancaman di dalam Hadis jika tidak menghadiri, sedang undangan lainnya di hukumi sunnah.<sup>19</sup>

Jika undangan bersifat umum tanpa ditentukan orangnya atau kelompoknya, maka memenuhi undangan tersebut tidak wajib dan tidak di sunnahkan. Contohnya pengundang mengatakan “ wahai manusia, penuhilah undangan” tanpa ada penentuan.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Imam Nawawi, *syarah dan terjemah Riyadus Sholihin*. Terj. Muhli Dhofir Lc dan FaridDhofir Lc. (Jakarta:Al I'tishom, 2005), hlm 168.

<sup>18</sup> Adabul mufrad terj , Imam bukhari,(Jakarta: pustaka al kausar,2008)hlm 254.

<sup>19</sup> Bulughulmaram adab enam hak sesama muslim” dalam <https://rumaysho.com>

<sup>20</sup> Bulughulmaram adab enam hak sesama muslim”

- a. Syarat kewajiban memenuhi undangan:
- b. Hendaknya yang mengundang orang mukallaf, merdeka dan dewasa.
- c. Tidak boleh mengundang orang kaya tanpa orang miskin.
- d. Tidak boleh menampakkan tujuan memperoleh kasih sayang karena suka kepadanya atau takut kepadanya
- e. Orang yang mengundang orang muslim
- f. Datang pada hari yang pertama menurut pendapat yang populer.
- g. Tidak boleh ada sesuatu yang membuat sakit dengan kehadiran orang yang diundang berupa kemungkaran dan lainnya.
- h. Tidak ada udzur baginya.<sup>21</sup>

#### 5. menjawab orang yang bersin

Bersin adalah hal yang disenangi Allah, dan merupakan sebuah nikmat yang harus disyukuri karena pertanda bahwa Allah membebaskan orang yang bersin dari penyakit yang mungkin akan terjadi jika tidak dikeluarkan melalui bersin. dan diwajibkan bagi orang yang bersin untuk mengucapkan hamdalah. Ketika ada orang yang bersin mengucapkan hamdalah maka wajib bagi setiap muslim mengucapkan tasymit. Berdasarkan hadis yang diriwayatkan Imam Bukhori dari Abi Hurairah r.a “apabila seorang di antara kalian bersin lalu mengucapkan tahmid maka bagi setiap muslim yang mendengarnya wajib untuk menjawabnya: yarhamukallahu (tasymit).<sup>22</sup>

Akan tetapi orang yang bersin tidak mengucapkan hamdalah maka tidak wajib bagi orang yang mendengarkannya untuk membalasnya dengan tasymit. Karena orang

---

<sup>21</sup> Syekh sa'ad yusuf Mahmud abu aziz, *Ensiklopedi hak dan kewajiban dalam islam*, penjAli nurdin Lc, (Jakarta: pustaka al kausar, 2017, Hlm 242.

<sup>22</sup> Ubaidah, H. H. (2014). Kajian hadis tematik seputar bersin: perspektif ilmu medis

tersebut tidak mensyukuri nikmat yang diberikan Allah. Sebagaimana yang disabdakan rasulullah saw:

Artinya: Dari Anas bin Malik r.a dia berkata: “Dua orang laki-laki tengah bersin di dekat Nabi shallalallahu ‘alaihi wasallam, lalu beliau mendo’akan yang satu dan membiarkan yang lain, maka ditanyakan kepada beliau, beliaupun menjawab: “orang ini memuji Allah, (maka aku mendo’akannya) dan yang ini tidak memuji Allah.<sup>23</sup> tasmit atau tasymit adalah doa kebaikan. Setiap orang yang mendoakan yang lain dengan kebaikan disebut dengan tasymit.<sup>24</sup>

Juga tidak disunnahkan apabila yang bersin mengucapkan tahmid namun tidak kedengaran.sedangkan orang bersin yang mendengarkan banyak maka satu orang mencukupi, adapun lainnya juga memperoleh pahala. Akan tetapi yang lebih afdhal dissunnahkan bagi perindividul untuk mengucapkan tasymit.<sup>25</sup>

Setelah orang lain mengucapkan tasymit, dan mendo’akan untuk dirinya maka yang bersin dianjurkan mendo’akan kebaikan untuk orang yang mengucapkan tasymit kepadanya. Yang tercantum didalam hadis:

Artinya: Dari abu harairah r.a dari Nabi sallahu ‘alaihi wasallam beliau bersabda: “apabila salah seorang diantara kalian bersin hendaknya mengucapkan “Al hamdu lillahi” sedangkan saudaranya atau temannya hendaklah mengucapkan “yarhamukumullah” dan hendaknya ia membala “yahdikumullah wa yuslihu balakum”(h.r Bukhori).<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Imam Nawawi, *syarah dan terjemah Riyadus Sholihin*. Terj. Muhli Dhofir Lc dan FaridDhofir Lc. (Jakarta:Al I'tishom, 2005), hlm 128.

<sup>24</sup> Bulughulmaram adab enam hak sesama muslim” dalam <https://rumaysho.com>

<sup>25</sup> Tim kreatif tamatan santri lanbulan, Ahlake tretan, (Menara al-mubarak:2020), hlm

<sup>26</sup> Imam Nawawi, *syarah dan terjemah Riyadus Sholihin*. Terj. Muhli Dhofir Lc dan Farid Dhofir Lc. (Jakarta:Al I'tishom, 2005), hlm 125.

Namun jika non muslim tidak dianjurkan bagi setiap orang yang mendengarnya untuk membalasnya dengan tasymit sekalipun ia mengucapkan hamdalah. karna tasymit merupakan do'a memohon rahmat, maka orang non- muslim tidak termasuk didalamnya, tetapi bagi mereka ada do'a khusus, yakni do'a untuk memohonkan hidayah.<sup>27</sup> Yang tercantum didalam hadis Dari Abu Musa berkata; “orang-orang bersin disisi Nabi sallallahu ‘alaihi wasallam

dengan harapan beliau akan mengucapkan “yarhamukumullah (semoga Allah merahmati kalian)”, namun beliau mengucapkan: yahdikumullah wa yuslihu balakum (semoga Allah memberikan hidayah kepada kalian dan merperbaiki kondisi kalian)”H.R Tirmidzi.<sup>28</sup>

Dari semua pembahasan yang meliputi semua perkara hak sesama muslim merupakan respon dari seorang muslim kepada muslim yang lain, sehingga menumbuhkan rasa menyayangi, mencintai, dan kuatnya tali persaudaraan antar sesama muslim serta akan memperoleh pahala yang mulia disisi allah. Dengan hal itu akan tercipta keharmonisan, kekompakan di dalam kehidupan bermasyarakat dan mewujudkan kehidupan beragama sesuai yang di harapkan Rasulullah SAW.

## KESIMPULAN

Hak sesama muslim merupakan perintah yang di prioritaskan untuk dikerjakan, benar- benar di haruskan dan jangan sampai dilalaikan, hak ini meliputi hal yang wajib, baik itu wajib 'ain, wajib kifayah, dan semua perkara yang hukumnya sunnah .

Dengan memahami hak sesama muslim akan tercipta keharmonisan dan kekompakan, serta ummat muslim tidak akan mudah terpecah belahkan di dalam kehidupan bermasyarakat. tanpa memahami hak sesama muslim rasa ingin saling membantu, keharmonisan, dan kekompakan akan berkurang dan enggan untuk saling tolong menolong.karna mereka beranggapan bahwa tidak akan ada keuntungan baginya.

Hak sesama muslim meliputi apa yang telah di sabdakan rasulullah dalam kitab Riyadussholih yang diriwayatkan Imam Bukhori dan Imam Muslim: hak sesama muslim ada lima: menjawab salam, menjenguk orang yang sakit, mengantarkan jenazah, memenuhi undangan, dan menjawab orang yang bersin.

## DAFTAR PUSTAKA

Abu Aziz, Sa'ad yusuf Mahmud, Ensiklopedi hak dan kewajiban dalam islam, Jakarta: pustaka al kausar.

Abuh Tuzhikal, Muhammad, 2018," Enam hak sesama muslim <https://rumaysho.com/wp-content/uploads/2018/03/Buletin-Bulughul-Maram-Enam-Hak-Sesama-Muslim.pdf>".

Al-Bukhori. Adabul mufrad , Jakarta: pustaka al kausar, 2008

An- Nawawi. syarah dan terjemah Riyadus Sholihin, Jakarta: Al I'tishom, 2005. Farid, Ahmad.60 Biografi ulama salaf, Jakarta:pustaka al kautsar, 2005.

Hidayatulloh, Furqon Syarie. "Salam Dalam Perspektif Islam, " Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim 9.1-2011 (2011).

[islamhouse.com/data/id/ih\\_articles/single2/id\\_Adab\\_Menjenguk\\_Orang\\_Sakit.pdf](http://islamhouse.com/data/id/ih_articles/single2/id_Adab_Menjenguk_Orang_Sakit.pdf)

Sidek, Dasima, et al. "Kepentingan Memberi Salam dan Etika Berpakaian Menurut Islam." BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences (e-ISSN: 2600-9080) 1.3 (2018): 84-97.

Tim kreatif tamatan santri lanbulan. 2020 Ahlake tretan, Menara al-mubarak.

Ubaidah, Hani Hilyati. "Kajian hadis tematik seputar bersin: perspektif ilmu medis." (2014).